

URAIAN JABATAN

I. IDENTIFIKASI JABATAN

Nama Jabatan	Superintendent Field West HSSE Operations	ID Position	30238602
Entitas Organisasi	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ		
Direktorat	Regional 2 - Jawa		
Unit Kerja / Fungsi	Zona 5 / HSSE		
Lokasi	Offshore		
Jadwal Kerja	Rota (12 : 12)		
Atasan Langsung	Manager HSSE Operations		
Pengesahan			
No.	HC/UJ/REG2/Z5/ PEP60410/001/2022, Rev 0		

II. FUNGSI JABATAN

Mengatur, mengkoordinasikan, memonitor dan mengevaluasi sistem manajemen HSSE, program kesehatan kerja, keselamatan kerja, keselamatan proses, *Emergency Response & Crisis Management (ERCM)*, aspek keamanan, program lingkungan berkelanjutan, dan budaya HSSE di seluruh kegiatan operasi Field West guna memastikan bahwa program telah dipahami dan dipatuhi oleh seluruh pekerja, mitra kerja dan kontraktor dalam melaksanakan operasi yang aman, dapat diandalkan, dan berkelanjutan.

III. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Merupakan acuan bagi pemegang jabatan dalam melaksanakan tugasnya. Jika dibutuhkan, dalam situasi tertentu terdapat prioritas tugas dan tanggung jawab yang ada ataupun penugasan lain dari atasan

No	Tugas & Tanggung Jawab	Hasil Akhir yang diharapkan
1.	Mengkoordinir, mengimplementasi, memonitor dan mengevaluasi implementasi Sistem manajemen HSSE, meliputi kepatuhan pada peraturan perundangan, standar, <i>code</i> yang berlaku, implementasi program ERP, pencegahan pencemaran, CSMS, support kegiatan pengeboran dan project, pengelolaan data dan pelaporan, di seluruh kegiatan operasi Field West untuk memastikan seluruh pekerja, mitra kerja dan kontraktor mengimplementasikan Sistem Manajemen HSSE dan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi kinerja.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlaksananya efektifitas implementasi sistem manajemen HSSE. ▪ Tercapainya <i>index compliance</i> (hasil audit, sertifikasi). ▪ Terwujudnya peningkatan <i>leading indicators</i>. ▪ Terwujudnya <i>lagging indicators</i> yang optimal. ▪ Terlaksananya sosialisasi, implementasi, dan evaluasi HSSE secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku. ▪ Terlaksananya pengelolaan risiko. ▪ Realisasi Mitigasi Risiko.
2.	Mengawasi dan memastikan program <i>fitness for work</i> , promosi kesehatan, higiene industri agar program kesehatan kerja diimplementasikan oleh seluruh pekerja, mitra kerja dan kontraktor.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlaksananya efektifitas implementasi program kesehatan kerja
3.	Mengkoordinir, mengimplementasi, memonitor dan mengevaluasi program SBTC, CSMS, SIKa, <i>risk assessment</i> , <i>Corporate Life Saving Rules</i> , Pengamatan dan intervensi HSSE, <i>Stop Work Authority/PEKA</i> , <i>lesson learned</i> dan APD untuk memastikan seluruh pekerja, mitra kerja dan kontraktor mengimplementasikan sistem keselamatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlaksananya efektifitas implementasi program keselamatan kerja ▪ Terlaksananya implementasi rekomendasi temuan audit. ▪ Kelengkapan data dan dokumen untuk proses audit.

Uraian Jabatan

No	Tugas & Tanggung Jawab	Hasil Akhir yang diharapkan
	kerja.	
4.	Memonitor dan mengevaluasi integritas peralatan keselamatan dan instalasi agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan aman.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya peralatan keselamatan dan instalasi yang sesuai dengan standar keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan.
5.	Mengkoordinir, mengimplementasikan, memonitor dan mengevaluasi respon kedaruratan dan investigasi insiden untuk memastikan efektifitas dan kesiapan fasilitas dilapangan yang meliputi personel, peralatan, dan <i>drill</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlaksananya pengelolaan ERCM yang efektif
6.	Memonitor, mengevaluasi dan memastikan aspek keamanan di Field West berjalan sesuai dengan Sistem Manajemen Pengamanan Perusahaan agar terciptanya keamanan aset dan instalasi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlaksananya Sistem Manajemen Pengamanan
7.	Memastikan pengelolaan lingkungan (pengukuran kualitas air, udara dan implementasi pengelolaan limbah B3 & non B3) termasuk perizinan lingkungan di seluruh kegiatan operasi Field West agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terpenuhinya dokumen perizinan lingkungan ▪ Terlaksananya kegiatan operasi sesuai dengan program lingkungan berkelanjutan
8.	Mengimplementasikan dan memastikan pengembangan perilaku/budaya HSSE yang efektif (budaya kesadaran keselamatan, pengamatan keselamatan, intervensi keselamatan, kampanye HSSE) agar semua pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan HSSE <i>objectives</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terciptanya budaya perilaku HSSE sesuai dengan HSSE <i>objectives</i> ▪ Tercapainya HSSE <i>objectives</i>
9.	Mengusulkan rekomendasi HSSE kepada pihak terkait lainnya untuk memastikan kinerja HSSE yang baik (mencakup semua aspek operasional): <ol style="list-style-type: none"> a. Semua kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan relevan b. Semua standar teknis industri yang berlaku dan diperlukan c. Semua visi/misi/tujuan strategis/kebijakan perusahaan keselamatan yang berlaku dan diperlukan d. Penanganan teknis dan kualitas lain yang diperlukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlaksananya aktivitas <i>continual improvement</i> terkait dengan aspek HSSE ▪ Terlaksananya aktivitas <i>sharing</i> dan transfer <i>knowledge</i> aspek HSSE

IV. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UMUM

Sesuai Ketentuan Pengisian Tugas dan Tanggung Jawab Umum pada Uraian Jabatan

No.	Tugas & Tanggung Jawab Umum	Hasil Akhir yang diharapkan
1.	<u>Pengelolaan HSSE</u> Memonitor dan mengevaluasi implementasi kebijakan dan pengelolaan aspek HSSE, termasuk di dalamnya PSIM, CSMS, SIK, PROPER, SUPREME, dan Closed-out rekomendasi hasil investigasi insiden*	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlaksananya sosialisasi, implementasi, dan evaluasi HSSE* secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2.	<u>Pengelolaan Strategi</u> Merencanakan, memonitor dan mengevaluasi strategi pencapaian sasaran dan target kerja operasi produksi dengan mempertimbangkan sumber daya dan limitasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tercapainya target-target produksi sesuai dengan rencana yang ditetapkan oleh perusahaan dengan pemanfaatan sumber daya yang optimal.

Uraian Jabatan

No.	Tugas & Tanggung Jawab Umum	Hasil Akhir yang diharapkan
	yang ada*.	
3.	<p><u>Planning, Budgeting dan Pengelolaan Anggaran</u> Memonitor dan mengevaluasi penggunaan anggaran dan memberikan rekomendasi dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)*.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya <i>draft</i> Rencana Kerja dan Anggaran, <i>draft</i> laporan kinerja, dan <i>draft</i> pemakaian anggaran sesuai jadwal. ▪ Tercapainya penggunaan anggaran yang optimal sesuai target yang ditetapkan perusahaan*.
4.	<p><u>Quality & Knowledge Management dan Sistem Tata Kerja</u> Memonitor dan mengevaluasi implementasi dan penyusunan Sistem Tata Kerja (STK), serta merencanakan dan memfasilitasi pelaksanaan aktivitas yang bersifat <i>continuous improvement</i>, <i>knowledge transfer</i> dan pengkinian pengetahuan aset*.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tercapainya implementasi STK yang konsisten. ▪ Tersedianya STK dan dokumen pengetahuan aset yang terkini, termasuk diantaranya P&ID dan prosedur instruksi kerja. ▪ Terlaksananya aktivitas <i>continuous improvement</i> dan semua kegiatan yang bersifat modifikasi/perubahan yang terkelola dan terdokumentasi dengan baik dalam konteks Management of Change. ▪ Terlaksananya aktivitas <i>sharing</i> dan <i>transfer knowledge</i> untuk menjaga tingkat pemahaman kru terhadap fasilitas yang ditangani dan tata kelola perusahaan yang diterapkan.
5.	<p><u>Pengelolaan Pekerja dan Pengembangan Kompetensi</u> Memonitor, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi terhadap kegiatan perencanaan, penugasan, pembinaan, peningkatan motivasi, dan manajemen kinerja pekerja*.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya usulan kebutuhan alokasi sumber daya manusia yang optimal dan terprioritisi sesuai dengan pekerjaan di lapangan. ▪ Tersedianya indikator dan target kinerja pekerja*. ▪ Tersedianya usulan pengembangan individu (pelatihan, penugasan, dan konseling) untuk personil untuk memastikan performa di lapangan dapat konsisten dan berkelanjutan.
6.	<p><u>Procurement</u> Memonitor dan mengevaluasi persiapan dokumen teknis terkait pelaksanaan pengadaan, termasuk memonitor dan mengevaluasi <i>deliverable</i> dan <i>performance</i> dari vendor*.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya usulan dokumen Scope of Work / Term of Reference (TOR) / spesifikasi dan dokumen Owner Estimate (OE)* sesuai kebutuhan lapangan dan regulasi yang berlaku. ▪ Tersedianya penilaian teknis yang sesuai dengan kaidah engineering dan regulasi yang berlaku untuk pengadaan peralatan dan material berdasarkan kebutuhan lapangan. ▪ Tersedianya penilaian kinerja vendor di lapangan sesuai peraturan yang diterapkan perusahaan.
7.	<p><u>Pengelolaan Risiko</u> Memonitor dan mengevaluasi implementasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya kajian, kontrol, dan mitigasi untuk setiap resiko yang ada di lapangan secara komprehensif baik dari aktivitas

Uraian Jabatan

No.	Tugas & Tanggung Jawab Umum	Hasil Akhir yang diharapkan
	pengelolaan dan mitigasi risiko dari kegiatan sesuai prosedur yang berlaku di perusahaan*.	<p>dan kondisi fasilitas dalam lingkup area kerja maupun resiko dari pihak eksternal.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tercapainya implementasi kontrol dan mitigasi resiko yang konsisten di lapangan
8.	<p>Tindak Lanjut Hasil Audit</p> <p>Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penyelesaian atau tindak lanjut temuan hasil audit dan melakukan pendampingan dalam proses audit*.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya implementasi rekomendasi temuan audit dan tersedianya usulan laporan tindak lanjut hasil audit. Tersedianya kelengkapan data dan dokumen untuk proses audit.
9.	<p>Pengelolaan Good Corporate Governance</p> <p>Memonitor dan mengimplementasikan <i>Core Value</i>, praktik etika kerja, anti penyuapan, <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dalam setiap kegiatan operasi produksi yang dilakukan*.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya <i>Core Value</i>, praktik etika kerja, program GCG dan anti penyuapan secara konsisten.
* di dalam lingkup area kerjanya		

V. WEWENANG

No.	Kewenangan
REKOMENDASI	
1.	Merekomendasikan aspek HSSE di seluruh kegiatan operasi Field West pada setiap tahapan kegiatan, persiapan pelaksanaan pekerjaan dan implementasi aspek HSSE dari setiap tahapan.
2.	Merekomendasikan kelayakan dan kesiapan kondisi fasilitas operasi eksisting dan fasilitas baru.
3.	Merekomendasikan spesifikasi barang/peralatan HSSE yang sesuai dengan peraturan dan standard.
KEPUTUSAN	
1.	Menetapkan usulan program implementasi Sistem Manajemen HSSE di seluruh kegiatan operasi Field West
2.	Menetapkan usulan rencana anggaran HSSE di seluruh kegiatan operasi Field West

VI. KOORDINASI INTERNAL

Pihak Internal	Aktivitas
Fungsi Production & Projects	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi untuk pembahasan aspek HSSE kegiatan operasi produksi (seperti SIMOPS, ERP, SIK, dan Kajian Risiko) dan kondisi kelayakan <i>surface facilities</i>. Berkoordinasi secara harian (<i>daily meeting</i>) terkait implementasi program HSSE sehingga sejalan dengan rencana dan actual operasi. Berkoordinasi dalam <i>monthly meeting</i> terkait update aktivitas <i>high risk</i> dan <i>issue</i> HSSE Berkoordinasi dalam menyelesaikan masalah HSSE dan operasi supaya bisa dijalankan operasi yang <i>As Low As Reasonably Practicable</i> (ALARP).

Uraian Jabatan

Pihak Internal	Aktivitas
Fungsi SCM & AM	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi terkait aspek HSSE pada rapat kualifikasi teknis dalam proses pengadaan peralatan, bahan & produk keselamatan & kesehatan. ▪ Koordinasi terkait pengadaan peralatan, bahan & produk keselamatan. ▪ Implementasi <i>full cycle</i> CSMS baik dalam pembuatan kontrak, proses pengadaan dan implementasi kontrak. ▪ Koordinasi dalam <i>Service Quarterly Review (SQR)</i>.
Fungsi HSSE Planning, Management System and Risk Management	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi untuk penyusunan strategi, RKAP/ WP&B/AFE dan monitoring pencapaiannya serta monitoring dalam <i>risk register</i>. ▪ Koordinasi terkait pembahasan pengembangan kompetensi dan budaya aspek HSSE dari pekerja.
Fungsi HSSE Performance, Assurance & ERCM	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memastikan indikator <i>safety leading</i> dan <i>lagging</i> dilaporkan dan dievaluasi sebagai bagian dari indikator dan target kinerja utama perusahaan. ▪ Bersama-sama mengembangkan dan menerapkan sistem pengukuran dan pelaporan kinerja keselamatan. ▪ Koordinasi untuk evaluasi kinerja HSSE dan peluang <i>continual improvement</i>. ▪ Koordinasi untuk tindak lanjut pelaporan insiden dan sosialisasi/ kampanye HSSE. ▪ Berkoordinasi dengan bagian <i>Incident Management Team (IMT)</i> untuk implementasi rutin program IMT dan pada saat keadaan darurat sebenarnya ▪ Berkoordinasi dalam proses audit HSSE ▪ Berkoordinasi dalam latihan tanggap darurat <i>oil spill</i>, program penanggulangan <i>oil spill</i> (orang & peralatan), pembuatan pemodelan tumpahan minyak, dan jika terjadi keadaan darurat sebenarnya
Fungsi HSSE - Security	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dalam proses pembuatan <i>Security Risk Assessment</i> dan penetapan <i>Security Objective Target</i> untuk operasi Field West ▪ Koordinasi untuk audit Sistem Manajemen Pengamanan ▪ Koordinasi jika ada isu keamanan di operasi Field West
Fungsi HSSE - Safety	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dalam menyelaraskan program-program <i>Safety</i> ▪ Koordinasi melaporkan implementasi program <i>Safety</i> ▪ Koordinasi dalam penggunaan dan penetapan prosedur <i>Safety</i> yang terupdate
Fungsi HSSE - Health	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dalam menjalankan program <i>occupational health</i> dan <i>program industrial hygiene (OHIH)</i> yang <i>applicable</i> diterapkan di wilayah operasi kegiatan operasi Field West ▪ Berkoordinasi terkait isu OHIH termasuk mencari solusi pemecahannya ▪ Berkoordinasi dalam monitoring program OHIH, pemenuhan obat-obatan, dan peralatan medis serta latihan tanggap darurat medis
Fungsi HSSE - Environment	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkoordinasi dalam program-program lingkungan terkait dengan kegiatan operasi Field West ▪ Berkoordinasi dalam pemenuhan program lingkungan yang disesuaikan dengan izin lingkungan ▪ Berkoordinasi dalam pemenuhan audit terkait lingkungan (PROPER)
Seluruh Fungsi terkait	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dalam pelaksanaan investigasi insiden ▪ Memastikan semua risiko keselamatan terkait diidentifikasi dan dikelola. ▪ Memimpin dan memantau peningkatan HSSE <i>Risk Management</i>. ▪ Mengembangkan standar, spesifikasi, prosedur dan program keselamatan khusus, termasuk HSSE MS, CSMS, serta memimpin pelaksanaannya, termasuk mengembangkan program peningkatan dan memantau tingkat kepatuhan. ▪ Memberikan saran teknis kepada fungsi terkait mengenai jaminan keamanan proses ▪ Berkoordinasi dengan <i>Contract Holder</i> terkait implementasi CSMS

VII. RELASI EKSTERNAL

Pihak Eksternal	Aktivitas
Kontraktor	Berkoordinasi dengan Project Management Kontraktor terkait implementasi CSMS di Operasional, termasuk kualifikasi, HSE <i>Plan</i> , mobilisasi, penilaian sebelum bekerja, penilaian berjalan dan penilaian akhir.

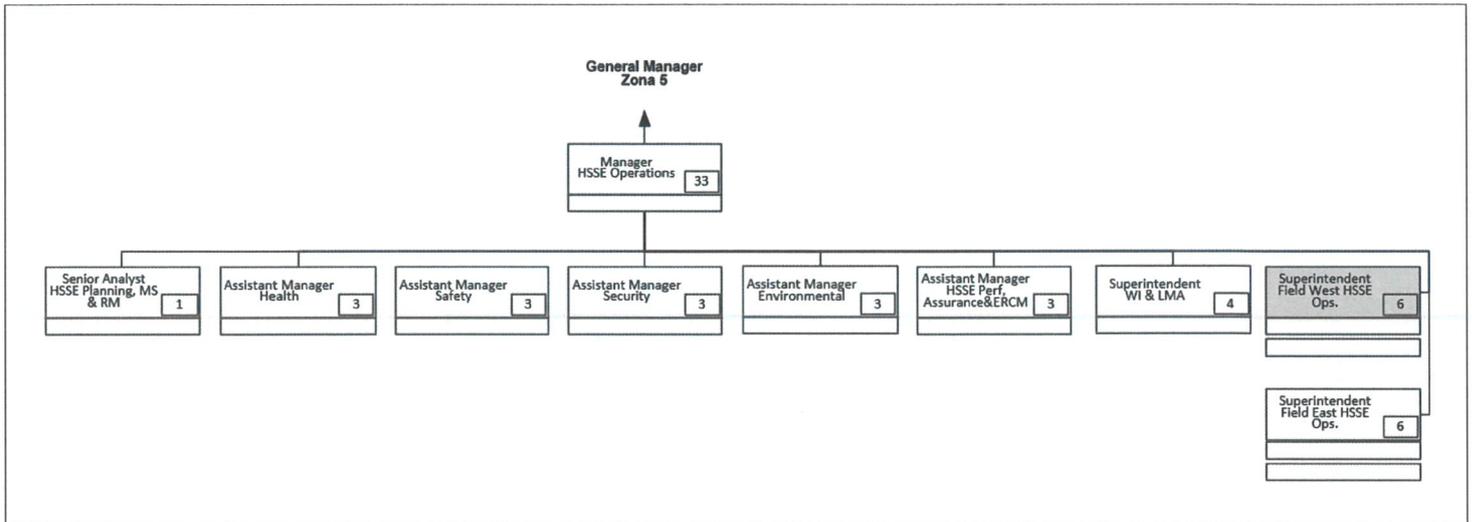
VIII. DIMENSI

Finansial	
Anggaran Biaya Operasional* :	Sesuai RKAP
Anggaran Biaya Investasi* :	Sesuai RKAP
Nilai Kontrak untuk pekerjaan*:	Sesuai RKAP & Otorisasi Delegation of Authority (DoA) / Pedoman Signature Authorization Matrix (SAM)
Non Finansial	
Wilayah Kerja	PHE ONWJ, Abar & Anggursi
Unit/Daerah Operasi	Di seluruh wilayah eksplorasi & operasi PHE ONWJ, Abar & Anggursi
Agregasi produksi (BOEPD)	Sesuai RKAP
Jumlah subordinate (langsung)	Sesuai organisasi

IX. PERSYARATAN JABATAN

1. Pendidikan dan Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana dari jurusan Teknik/Kesehatan Masyarakat - S1 dengan pengalaman kerja 6 - 9 tahun, atau S2 dengan pengalaman kerja 3 - 6 tahun, atau memenuhi kriteria Talent Management Perusahaan - Pengalaman 3 – 6 tahun menjabat posisi setingkat Analyst atau Officer - Pengalaman kerja di bidang HSSE atau familiar dengan kegiatan HSSE di industri migas 	
2. Persyaratan Khusus (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi : Pengawas K3 Migas 	
3. Kompetensi	Kompetensi Teknis: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan program kerja dan anggaran HSSE 2. <i>Behavior Based Safety</i> 3. Pengawasan Pematuhan Peraturan & Perundangan 4. <i>Fire & Emergency Management</i> 5. Pengelolaan Limbah 6. Investigasi Insiden 7. Manajemen Risiko 8. Pembuatan Statistik Kecelakaan dan Pengukuran Kinerja HSSE 9. Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Bekerja & Peralatan HSSE 10. <i>Process Safety</i> 	Kompetensi Perilaku: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Initiating Action</i> 2. <i>Developing Others</i> 3. <i>Customer Relationships</i> 4. <i>Planning & Organizing</i> 5. <i>Work Standards</i> 6. <i>Building Positive Working Relationship</i> 7. <i>Relationship</i> 8. <i>Building Trust</i> 9. <i>Stress tolerance</i> 10. <i>Authenticity</i> 11. <i>Agility</i> 12. <i>Achievement Orientation</i> 13. <i>Personal Growth Orientation</i> 14. <i>Fostering Collaboration</i> 15. <i>Continuous Improvement</i>

X. POSISI DALAM STRUKTUR ORGANISASI



PERSETUJUAN		
Disiapkan oleh :	Dikaji oleh :	Disetujui Oleh :
Subject Matter Expert (SME)  Nama : Dimas Sasongko	Manager Organization & Quality Management  Nama : Adriwal	Manager HSSE Operations  Nama : Agus Sucahyo